

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, saya dapat memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada Ny. S dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan keluarga berencana secara berkesinambungan (*continuity of care*) sudah sesuai teori yang ada. Selain itu dari penatalaksanaan kasus, saya dapat menarik kesimpulan:

1. Melaksanakan pengkajian dan pengumpulan data atau anamnesis secara subjektif dengan hasil bahwa selama kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir Ny. S normal, namun pada masa nifas terdapat masalah yaitu kaki bengkak dan adanya bendungan ASI. Ny. S memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD segera setelah selesai masa nifas.
2. Melakukan intepretasi data dasar yang sudah dikumpulkan sehingga ditemukan diagnosis, masalah dan kebutuhan yang spesifik dasar yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan yaitu Ny. S dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care* menyesuaikan disetiap kasus dan fasenya
3. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa pada kasus Ny. S berupa kaki bengkak dan bendungan ASI
4. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan atau tindakan segera oleh bidan. Tindakan segera yang dilakukan selama memberi asuhan pada kasus Ny. S adalah memberikan KIE mengenai perawatan kaki bengkak dan bendungan ASI
5. Merencanakan asuhan yang menyeluruh langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi yaitu dengan memberikan KIE dan tindakan yang menjadi kebutuhan Ny. S dan bayinya

6. Melakukan penatalaksanaan yang dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secera komperhensif yaitu penyuluhan dukungan, kolaborasi, evaluasi atau *follow up* serta melakukan pendokumentasian berdasarkan seluruh tindakan yang telah dilakukan pada kasus Ny. S dari masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana secara *Continuity of Care*
7. Evaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan sebagaimana telah diidentifikasi didalam masalah dan diagnosa. Berdasarkan penatalaksanaan yang sudah diberikan pada Ny. S sudah lengkap, dan Ny. S serta bayi dalam keadaan sehat dapat melewati masa hamil sampai KB dengan kooperatif, mampu berkomitmen untuk melakukan saran dan rekomendasi dari bidan.
8. Dokumentasi kebidanan sudah tercantum dalam laporan, buku KIA dan rekam medik pasien

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka sebagai sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.

2. Bagi bidan di Puskesmas Minggir

Diharapkan agar Bidan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan pasien dari hamil hingga KB yang ketat

3. Bagi Ny. S Sebagai Pasien COC

Dapat lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya

4. Bagi Mahasiswa Pendidikan Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat